

Perjuangan Kemerdekaan Tidak Lepas dari Jasa Ulama

SOLO (KR) - Perjuangan menegakkan Kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari jasa para ulama. Jauh sebelum kemerdekaan, sekian abad lamanya, perlawanan terhadap penjajah Belanda banyak dipimpin oleh para ulama dan zuama, dari Aceh hingga Ternate/Tidore.

Begitu pula, perjuangan kebangsaan sejak awal Abad Kedua puluh Indonesia ikut didorong munculnya pergerakan/organisasi Islam, seperti Sarekat Islam, Muhammadiyah, Persis, Al-Irsyad, Nahdhatul Ulama, dan lain-lain. Perjuangan selain mencerdaskan kehidupan bangsa juga secara nyata menenyahkan penjajahan dari Indonesia.

Mantan Ketua Umum Muhammadiyah/Mantan Ketua Umum MUI Pusat Din Syamsuddin mengemukakan hal itu pada Silaturahmi Ulama dan Tokoh Islam se Solo Raya, Kamis (5/9). Silaturahmi diisi dengan tabligh akbar dihadiri sekitar 50 ribu jamaah yg memadati Ruang Depan Kantor Wali Kota Solo hingga melimpah ruah ke jalan raya. Ikut hadir memberi ceramah KH Hasan Abdullah Sahal (Pimpinan

Pondok Modern Darussalam Gontor), KH Ahmad Abdul Wafi Maimun (Tokoh NU), dan sejumlah ulama, zuama, pimpinan Ormas-ormas Islam se Solo Raya.

Acara diadakan untuk ketiga kalinya oleh Forum Silaturahmi Ulama dan Tokoh Islam Solo. Din Syamsuddin yang tampil sebagai pembicara pertama mengulas peran tokoh Islam di seputar Proklamasi Kemerdekaan RI. Fakta sejarah mengatakan bahwa Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 tidak lepas dari pesan tertulis ulama Muhammadiyah KH

Abdul Mukti yang tinggal di Madiun kepada Bung Karno agar memproklamasikan Kemerdekaan RI pada Bulan Ramadhan. Maka terjadilah proklamasi pada 17 Agustus 1945 bertepatan dengan Hari Jum'at, 9 Ramadhan 1367 H.

Juga, warna Bendera Indonesia Merah-Putih adalah atas usul Habib Idrus bin Salim Al-Jufri, Pendiri Al-Khairat di Palu, Sulawesi Tengah. Lambang Negara Garuda adalah atas usul Sultan Hamid II dari Pontianak. Tentu tak boleh dilupakan perjuangan melawan Agresi Sekutu di

pimpin Inggris di Surabaya 1947 didorong oleh Resolusi Jihad Pendiri NU KH. Hasyim Asy'ari. Sedang Perang Gerilya mempertahankan kemerdekaan dipimpin oleh Jenderal Sudirman, tokoh Pandu Hizbul Wathan Muhammadiah. Tidak boleh dilupakan juga jasa 73 Kesultanan Islam dari Aceh hingga Ternate/Tidore yang dengan rela menyerahkan kekuasaan politiknya kepada Republik Indonesia tercinta.

Itu hanya sekelumit fakta sejarah. Maka, mengutip Bung Karno, Jas Merah (Jangan Sekali-kali Melupakan sejarah). "Mengutip usulan Dr Hidayat Nur Wahid, Jas Hijau (Jangan Sekali-kali Hapus Jasa Ulama)," tandas Din Syamsuddin, yang disambut pekikan takbir segenap jamaah. Karena itu, Mantan Ketua Dewan Pertimbangan MUI ini meminta agar jangan sampai ada rezim penguasa di Indonesia yg menampilkan sikap Islamofobis melalui keputusan/kebijakan yg secara diam-diam dan sistematis menepis dan menepikan nilai-nilai agama. Sikap demikian, tegas Din Syamsuddin bertentangan dengan Pancasila dan UUD. (Fsy)-f



Din Syamsuddin sedang menyampaikan pidato dalam acara Silaturahmi Ulama dan tokoh Islam Solo Raya.

Netralitas TNI Harus Dijunjung Tinggi

SALATIGA (KR) - Komandan Resort Militer (Korem) 073 Makutarama (MKT) Salatiga, Kolonel Ari Prasetya menegaskan agar anggota TNI di wilayah Korem 073 MKT netral dan semua bersaudara dalam menghadapi Pilkada 2024. Hal tersebut dikatakan saat puncak peringatan ke 63 HUT Korem Makutarama Salatiga, Jumat (6/9) malam.

Ari mengungkapkan, sebelumnya dalam rangkaian HUT sudah dilakukan kegiatan yang diikuti oleh sembilan Kodim di wilayah Korem 073/Makutarama, seperti lomba antar Babinsa, Cerdas Cermat antar Danramil, Lomba Menembak antar-

Dandim dan bulutangkis. Dengan syukuran ini saya berharap kita semua dapat mengintropeksi diri untuk kemudian bisa lebih baik lagi. Ke depan masih ada pilkada, saya berharap tidak ada hal-hal yang tidak kita inginkan terjadi, khususnya

wilayah kita, di satuan kita. Karena kita semua sudah pasti tahu bahwa apa yang harus kita lakukan adalah netralitas TNI di junjung tinggi, semuanya kita bersaudara, jelas Ari. Sementara Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengungkapkan

bahwa filosofi orang Salatiga tentang Kota Salatiga adalah salah tiga yang berarti tujuh. Yasip tidak melihat salah tiganya, tapi angka tujuh yang dalam Bahasa Jawa berarti pitu. Pitu, oleh orang Jawa dimaknai dengan pitulungan (pertolongan). Masyarakat dan Kota Salatiga akan senantiasa mendapat pertolongan, tak terkecuali bagi para pendatang yang bertugas di Kota Salatiga. "Orang yang bertugas di Salatiga itu mendapat

pertolongan yang luar biasa. Teman saya yang anggota Polri belum lama ini sudah jatuh bintangnya, saya doakan Panjenengan (Komandan Korem 073/Makutarama, Kolonel Inf. Ari Prasetya) juga segera jatuh bintangnya. Karena kalau kita lihat sejarah, yang tugas dari Salatiga itu kebanyakan pasti berbintang, ucap Yasip, saat menghadiri tasyakuran HUT ke 63 KOREM 073/Makutarama Salatiga. (Sus)-f

Polsek Kartasura Amankan Motor Knalpot Brong

SUKOHARJO (KR) - Polsek Kartasura dibantu unit Lantas Kartasura berhasil mengamankan 20 unit motor berknalpot brong/bising di sepanjang jalan Ahmad Yani Kartasura, Sabtu (7/9) dini hari. Kegiatan penertiban dilakukan setelah banyak keluhan masyarakat.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit melalui Kapolsek Kartasura AKP Tugiyono dalam keterangannya mengatakan kegiatan ini dilakukan karena banyak keluhan warga sekitar Jalan Ahmad Yani Kartasura. Sebab setiap

malam jumat, sabtu dan minggu banyak kendaraan berknalpot brong yang sering balapan. "Banyak keluhan dan aduan dari warga tentang balap liar, tiap malam jumat, sabtu hingga minggu sering terjadi, untuk itu kita lakukan penindakan tegas," ujar AKP Tugiyono.

Tugiyono menambahkan dalam razia semalam berhasil mengamankan 20 unit sepeda motor. Semua sepeda motor tersebut kemudian diamankan di Mapolsek Kartasura. "20 unit ini kita tindak, 8 motor kita tilang sedangkan

12 unit tanpa surat-surat disita oleh unit reskrim," lanjutnya. Lebih lanjut, selain melakukan penindakan pihaknya juga melakukan patroli dialogis menghimbau kepada warga masyarakat yang berkumpul atau bergerombol sepanjang Jalan Ahmad Yani Kartasura untuk segera pulang.

"Bagi warga yang sedang asyik kumpul atau bergerombol disepanjang Jalan Ahmad Yani, maupun jalan utama di Kartasura untuk membubarkan diri kembali ke rumahnya, ini dilakukan



Polsek Kartasura amankan 20 motor knalpot brong.

untuk mencegah aksi perkelahian antar warga," seperti tawuran atau lanjutnya. (Mam)-f

SEGERA DIBENTUK TIM PENELITIAN DAN PENGAJIAN GELAR

Usulkan Sri Sultan HB II Sebagai Pahlawan Nasional

WONOSOBO (KR) - Dinas Sosial Jateng melakukan koordinasi dengan Trah Hamengku Buwono II terkait pengusulan Sultan HB II sebagai Pahlawan Nasional yang telah didaftarkan pada bulan Juni 2024 di Dinas Sosial Kabupaten Wonosobo. Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Pemrov Jateng Endah Dwi S SH MH mengatakan dibutuhkan penelitian dan pengkajian dari Tim

Peneliti, Pengkaji Gelar Daerah (TP2GD) sebagai bahan rekomendasi untuk mengajukan Sultan HB II sebagai pahlawan nasional. Proses penelitian dan pengkajian tersebut dapat berupa seminar, diskusi, maupun sarasehan. "Tentunya untuk pengajuan Sultan HB II sebagai pahlawan nasional, tahap awalnya dimulai dari Kabupaten Wonosobo. Setelah dibentuk tim peneliti dan tim pengkaji, kemudian tim tersebut membuat kajian dan menelaah tentang usulan Sultan HB II sebagai pahlawan nasional. Setelah itu, rekomendasi disampaikan ke Kementerian sosial," jelas

Endah. saat di temui awak media di Aula dinsos PMD Wonosobo, Kamis (5/9).

Endah menambahkan bahwa syarat untuk pengusulan seseorang menjadi pahlawan nasional antara lain adalah WNI, memiliki integritas moral dan keteladanan yang bisa menjadi panutan warga masyarakat. Sedangkan, syarat khususnya adalah pernah memimpin dan melaku-

kan perjuangan bersenjata, perjuangan politik dan perjuangan dalam bidang lainnya, kemudian beliau melahirkan sebuah kesuksesan yang besar sehingga menjadi acuan dari warga masyarakat untuk meneruskan perjuangan beliau dan menjadi keteladanan bagi masyarakat. "Kita berharap pengajuan Sri Sultan HB II sebagai pahlawan nasional dapat

memenuhi syarat, sehingga nanti dewan gelar yang akan memberikan rekomendasi kepada presiden untuk memberikan atau menganugerahkan beliau sebagai pahlawan nasional," harap Endah. Sementara itu, perwakilan Trah Sultan HB II Fajar Bagoes Poetranto yang juga Ketua Yayasan Vasatii Socaning Lokika mengatakan bahwa perjuangan untuk meng-

usulkan Sultan HB II sebagai pahlawan nasional sudah berjalan lama. Telah banyak kajian dan penelitian yang menunjukkan bahwa Sri Sultan HB II sangat layak menjadi pahlawan nasional.

"Presiden terpilih Prabowo Subianto juga merupakan keturunan Sultan HB II, diharapkan mendukung pencalonan sebagai pahlawan nasional. Begitu juga Sri Sultan HB X diharapkan mendukung pengusulan Sultan HB II sebagai pahlawan nasional bersama masyarakat Yogyakarta. Kita berharap proses penelitian dan pengkajian pengusulan dapat berjalan lancar," jelas Bagoes.

Pada kesempatan yang sama Nurwadi selaku Kepala Desa Pagerejo mengungkapkan kami merespon dengan dibentuknya TP2GD Wonosobo agar dari masyarakat Pagerejo sebenarnya menginginkan agar Sri Sultan HB II menjadi pahlawan nasional, harapan kami untuk dinos PMD Wonosobo di percepat untuk mengusulkan serta merealisasikan TP2GD. (Ati)-f



Dinas Sosial Jateng melakukan koordinasi dengan Trah Hamengku Buwono II terkait pengusulan Sultan HB II sebagai Pahlawan Nasional.



Kegiatan donor darah.

Minim Kredit Pertanian Digarap Perbankan

MAGELANG (KR) - Setelah dilakukan pengkajian, hingga sekarang sektor pertanian di wilayah Kabupaten Magelang masih sangat minim dikerjakan perbankan. Di Statistiknya, hanya sekitar 4-5 persen kredit pertaniannya yang baru digarap.

"Insya Allah kita akan fokus kesitu. Mudah-mudahan nanti bisa meningkat. Paling tidak kredit pertaniannya di angka 7 persen dari komposisi kredit yang ada di perbankan-perbankan," kata Direktur Utama PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bank Bapas 69 Magelang Rohmad Widodo, di sela-sela kegiatan donor darah di Kantor Pusat Bank Bapas 69, Sabtu (7/9).

Tahun ini komposisi kreditnya menjadi 7 persen. Sedang untuk bunga khusus kredit pertanian, lanjut Rohmad Widodo, masih dibawah KUR. Hingga awal Bulan Oktober 2024 ini ditarget sekitar Rp 5,8 miliar, dan di akhir tahun ini harus menembus angka Rp 8,550 miliar. Manakala ini bisa benar-benar dapat menembus angka Rp 8,5 di akhir tahun mendatang, lanjutnya, komposisi kreditnya tersebut bisa di angka 7 persen dari total kredit yang diberikan.

Diyakini hal ini mampu tercapai, dan sekitar Bulan November 2024 mendatang diperkirakan sudah mulai musim penghujan. Bidang pertanian dinilai paling besar di wilayah Kabupaten Magelang. Juga disampaikan, untuk mendapatkan kredit tersebut ada beberapa syarat, diantaranya menggunakan pupuk organik. Disinggung mengenai kegiatan donor darah ini, bekerjasama dengan PMI Kabupaten Magelang, Rohmad Widodo mengatakan ini merupakan rangkaian kegiatan memperingati HUT ke-55 Bank Bapas 69 di Tahun 2024 ini. Ada banyak kegiatan ini yang dilaksanakan.

Selain donor darah, juga kegiatan pemberian bantuan beras sebanyak 4.000 kg kepada 30 Panti Asuhan dan Lembaga Sosial lainnya yang ada di lingkungan Kabupaten Magelang, Lomba UMKM Award Bank Bapas 69 yang diikuti nasabah, baik tabungan dan kredit. Untuk tahun 2024 jumlah pendaftar kurang lebih 180 nasabah. Kegiatan mujahadah dan tasyakuran HUT ke-55 Bank Bapas 69 juga dilaksanakan dan diikuti jajaran Direksi, karyawan dan keluarga besar Bank Bapas 69 juga dilaksanakan. Demikian juga beberapa kegiatan lainnya, termasuk upacara HUT ke-55 Bank Bapas 69 dan pemberian penghargaan bagi karyawan yang telah mengabdikan selama 25 tahun. (Tha)-f

Calon Wabup Boyolali Gabung ke Partai Golkar



Dwi Fajar Nirwana menandatangani kesepakatan dengan Partai Golkar.

BOYOLALI (KR) - Setelah hengkang dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) calon wakil bupati (cawabup) Boyolali, Dwi Fajar Nirwana menentukan sikap memilih bergabung dengan Partai Golkar. Dalam acara silaturahmi dan konsolidasi internal DPD partai Golkar Boyolali, Dwi Fajar Nirwana menerima Kartu Tanda Anggota (KTA). KTA diserahkan langsung oleh pengurus DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Tengah Drs. Anton Lami Suhadi di dampingi Ketua DPD Partai Golkar Boyolali, Fuadi, Sabtu (7/9).

Pada acara tersebut, Ketua DPD Partai Golkar Boyolali Fuadi, memperkenalkan Mbak Fajar fi sapaan akrabnya fi maju dalam bursa pemilihan kepala daerah (pilkada) Boyolali, kepada para kader Partai Golkar. iSanak saudara di Boyolali diajak mendukung Mas Agus Irawan dan Mbak Dwi Fajar, i ujar Fuadi, dalam sambutannya di hadapan para kader.

Kemudian mengajukan kesanggupan kepada para kader untuk sungguh-sungguh mengusung Agus Irawan dan Dwi Fajar. Ketika mendapat pertanyaan dari Fuadi, para kader menjawab serempak siap untuk memenangkan Agus Irawan-Dwi Fajar. iSiap tidak memenangkan Mas Agus Irawan dan Mbak Dwi Fajar?, i tanya Fuadi. Kemudian disambut serempak para kader isanggupi.

Fuadi sendiri optimistis pasangan Agus Irawan dan Dwi Fajar memenangkan pilkada Boyolali. Sebab, masih ada secercah harapan ketika keduanya memimpin Boyolali. iPengen mulyo (Ingin mulia, Red) atau tidak. Besok bakal mulyo (mulia, Red), i katanya.

Anton Lami Suhadi menyampaikan terimakasih kepada seluruh kader Golkar Boyolali dan mengucapkan selamat pada Dwi Fajar Nirwana bergabung dengan Partai Golkar. "Selamat datang untuk mbak Dwi Fajar Nirwana di Partai Golkar, dan selamat untuk Mas Agus Irawan dan Dwi Fajar Nirwana sebagai bupati dan wakil bupati Boyolali kita," kata Anton.

Menanggapi terkait keanggotaan Dwi Fajar sebagai kader Partai Golkar akan dikomunikasikan lebih lanjut. iIni tadi baru silaturahmi saja dengan Partai Golkar, terkait nanti Mbak Fajar ikut partai apa nanti baru dikomunikasikan, i terang Alvi Cahyani, juru bicara Agus Irawan-Dwi Fajar Nirwana. (Mul)-f